

## ABSTRAK

**Roby Kusmadani.** 2015 M. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Siswa yang Merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa merokok dan strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah dua guru bimbingan dan konseling, dan siswa yang merokok. Adapun yang menjadi objek penelitian yakni faktor-faktor yang menyebabkan anak merokok dan strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh mengenai faktor-faktor yang menyebabkan siswa merokok adalah faktor pengaruh teman baik teman yang ada di sekolah maupun di luar sekolah, faktor pengaruh orang tua yaitu orang tua di rumah yang juga suka merokok sehingga siswa juga menirunya, faktor pengaruh iklan atau media masa yang banyak menayangkan iklan tentang rokok, sehingga siswa tertarik untuk mencoba, dan yang terakhir yaitu faktor pengaruh kepribadian yaitu atas kemauan dan kehendak siswa itu sendiri.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah merokok pada siswa di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar adalah dengan penerapan fungsi bimbingan dan konseling lewat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yaitu; fungsi pencegahan dengan memberikan informasi mengenai bahaya merokok baik secara klasikal dengan Rencana Pemberian Layanan (RPL) maupun dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Fungsi pengentasan dengan melaksanakan konseling individual, memanggil siswa dan melakukan pemberian sanksi kepada siswa yang ketahuan merokok. Dan yang terakhir adalah fungsi pemeliharaan dengan melakukan sosialisai dan pendekatan kepada siswa sehingga Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengontrol atau mengawasi perilaku siswa apakah masih mengulangi perbuatannya kembali atau tidak merokok.